

Dasar Dasar Akuntansi

Dosen Pengampu :

AHMAD RIZKI HARAHAHAP, S.Pd, M.Si



PRODI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Akuntansi dan Lingkungannya

- Dosen :
- Ahmad Rizki Harahap S.Pd,M.Si

JURNAL PEMBALIK

Jurnal pembalik adalah jurnal untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan akun neraca. Jika tidak dibalik akan terjadi akun ganda. Dengan kata lain jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya untuk membalik jurnal penyesuaian yang menimbulkan perkiraan riil baru.

Jurnal ini merupakan jurnal yang sengaja dibuat untuk membalik beberapa jurnal penyesuaian tertentu yang sudah disusun pada periode sebelumnya. Penyusunan jurnal pembalik dalam proses atau siklus akuntansi adalah opsional, artinya kita boleh membuat jurnal pembalik dan kita juga boleh tidak membuat jurnal pembalik.

- **Fungsi Jurnal Pembalik**

- Adapun fungsi dibuatnya jurnal pembalik antara lain untuk :
 - a. Mempermudah pencatatan transaksi pada awal periode akuntansi yang baru, terutama yang berhubungan dengan ayat jurnal penyesuaian.
 - b. periode akuntansi berikutnya. Jurnal pembalik dapat memberikan manfaat menyederhanakan penyusunan jurnal pada bila perusahaan membuat ayat jurnal yang jumlahnya banyak.
 - c. Meminimalkan kesalahan atau kekeliruan yang mungkin bisa terjadi, seperti menghindari pengakuan biaya atau pendapatan yang dobel karena penyusunan ayat jurnal penyesuaian.

- **Akun Yang Membutuhkan Jurnal Pembalik**
- Tanda-tanda suatu terjadi pada akun jurnal penyesuaian membutuhkan jurnal pembalik adalah apabila suatu akun jurnal penyesuaian memunculkan akun rill yang baru terlihat di akun neraca saldo .Beberapa akun jurnal penyesuaian yang membutuhkan jurnal pembalik antara lain :
 - A.Beban yang masih belum dibayar
 - B. Beban yang harus dibayar di muka (jika tercatat sebagai beban)
 - C.Pendapat masih akan diterima
 - D. Pendapatan yang diterima di muka (jika tercatat sebagai pendapat)

Contoh Transaksi Jurnal Pembalik

1. Beban Dibayar di Muka

Beban telah dibayar terlebih dahulu atau dicatat sebagai beban. Jadi dibuatkan jurnal pembalik agar menjadi sewa dibayar di muka atau menjadi harta. Misalnya, pada 1 Desember 2017 dibayarkan uang sewa untuk 1 tahun sebesar Rp2.400.000, dicatat pada jurnalnya adalah sebagai berikut.

Beban sewa	Rp2.400.000	
Kas		Rp2.400.000

Pada 31 Desember 2017 dibuat ayat jurnal penyesuaian yaitu sebagai berikut

Beban sewa	Rp2.200.000	
Sewa dibayar di muka		Rp2.200.000

Jurnal pembalik dari transaksi di atas adalah sebagai berikut.:

Beban sewa	Rp2.200.000	
Sewa dibayar di muka		Rp2.200.000

2. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan sewa yang belum direalisasikan akan dicatat sebagai pendapatan. Di sini Jurnal pembalik dibuat untuk menjadikan pendapatan sebagai sewa di terima dimuka. Misalnya, pada 1 September 2017 perusahaan telah menerima pendapatan sewa sebesar Rp2.400.000 untuk 6 bulan. Jurnal yang dibuat saat transaksi adalah sebagai berikut.

Kas	Rp2.400.000	
Pendapatan sewa		Rp2.400.000

Pada 31 Desember 2017 dibuat ayat jurnal penyesuaian sebagai berikut.

Jurnal pembalik atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut.:

Pendapatan sewa	Rp800.000	
Sewa diterima di muka		Rp800.000

3. Beban yang Belum Dibayar

Misalnya, pada 31 Desember 2017 terdapat gaji untuk bulan Desember yang belum dibayar perusahaan dengan rincian dana sebagai berikut :

- untuk karyawan bagian penjualan sebesar Rp1.750.000, dan
- untuk karyawan bagian kantor sebesar Rp1.500.000.

Gaji tersebut dibayarkan setiap tanggal 4 Januari 2018.

Ayat jurnal penyesuaian yang dibuat pada 31 Desember 2017, yaitu sebagai berikut

Beban gaji bagian penjualan	Rp1.750.000	
Beban gaji karyawan kantor	Rp1.500.000	
Utang gaji		Rp3.250.000

Adapun ayat jurnal yang dibuat pada saat pembayaran gaji, yaitu sebagai berikut :

Beban gaji bagian penjualan	Rp1.750.000	
Beban gaji karyawan kantor	Rp1.500.000	
Kas		Rp3.250.000

4. Pendapatan yang Belum Diterima

Misalnya, setiap tanggal 1 Mei dan 1 November perusahaan menerima bunga sebesar Rp600.000. Ayat jurnal penyesuaian yang dibuat pada 31 Desember 2017, yaitu sebagai berikut:

Piutang bunga	Rp600.000	
Pendapatan bunga		Rp600.000

Jurnal pembalik yang dibuat pada 1 Januari 2018, yaitu sebagai berikut :

Pendapatan bunga	Rp200.000	
Piutang bunga		Rp200.000

Adapun ayat jurnal yang dibuat pada saat pembayaran 1 Mei 2018, yaitu sebagai berikut:

Kas	Rp600.000	
Piutang bunga		Rp600.000

Itulah beberapa penjelasan mengenai jurnal pembalik. Pada dasarnya, pembuatan jurnal pembalik dalam sebuah perusahaan hanya kondisional bergantung dengan kebutuhan. Yang terpenting adalah pembuatan laporan keuangan perusahaan. Kini, Anda dapat membuat laporan keuangan dengan mudah menggunakan software akuntansi Jurnal. Dengan menggunakan Jurnal, Anda dapat membuat seluruh laporan keuangan dengan instan.